

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambahan yang di berikan sebagai pendamping mata pelajaran yang di berikan secara intrakurikuler. Bidanganya seperti olahraga, kesenian, pengembangan pribadi, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Ekstrakurikuler adalah pembinaan olahraga namun di luar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler bidang olahraga sering kali banyak di pilih oleh siswa, karena di samping ingin berprestasi pada mata pelajaran, siswa juga ingin berprestasi di bidang olahraga. Salah satu bentuk ekstrakurikuler olahraga adalah ekstrakurikuler bola basket. Permainan bola basket di lakukan secara berkelompok dan terkadang harus melakukan tindakan individu.

Keterampilan merupakan faktor utama yang di butuhkan oleh setiap pemain dalam permainan bola basket. Permainan bola basket adalah permainan yang pemenangnya di tentukan oleh banyaknya angka yang di hasilkan. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket dan merupakan bagian penting dalam memperoleh angka. Dalam bola basket terdapat banyak sekali pola penyerangan yang maksud dan

tujuannya adalah agar dapat memperoleh angka dengan kerjasama antar pemain dan di akhiri dengan *shooting*.

Melihat salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang bertempat di SMKN 21 Jakarta, yaitu pada pembelajaran *shooting* ke ring terlihat siswa banyak yang belum benar mengerti konsep bagaimana pelaksanaan *shooting* ke ring yang benar dan dalam pelaksanaan tahapan gerakan siswa melewati point – point yang penting dalam melakukan tahapan gerakan.

Namun, tidak semua siswa dapat melakukan gerakan yang sesuai dengan apa yang di inginkan. Kesalahan melakukan gerakan dan di lakukan terus – menerus dapat menjadi otomatisasi gerak dan akhirnya sulit untuk melakukan gerakan yang benar. Pemecahan masalah ini salah satunya dengan menetapkan metode pembelajaran yang tepat yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan siswa.

Pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 21 Jakarta sering menggunakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ini dengan metode latihan bagian perbagian. Dan saya berniat untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode latihan ini terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket, tentunya juga untuk mengembangkan salah satu metode pembelajaran yang lainnya yaitu dengan menggunakan metode latihan Keseluruhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMKN 21 Jakarta Pusat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perbandingan metode bagian perbagian dan keseluruhan terhadap keterampilan *jump shoot* pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMKN 21 Jakarta Pusat.

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat di kaji, antara lain :

1. Bagaimana kemampuan gerak siswa SMKN 21 Jakarta Pusat ?
2. Bagaimanakah perkembangan kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket di SMKN 21 Jakarta Pusat ?
3. Apakah metode latihan Bagian perbagian dan keseluruhan berpengaruh terhadap peningkatan *jump shoot* bola basket pada anggota ekstrakurikuler Bola Basket di SMKN 21 Jakarta Pusat?
4. Seberapa besar pengaruh metode latihan bagian per bagian dan Keseluruhan terhadap *jump shoot* bola basket pada anggota ekstrakurikuler Bola Basket di SMKN 21 Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu di batasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Perbandingan metode latihan Bagian perbagian dan keseluruhan terhadap keterampilan *jump shoot* bola basket pada anggota ekstrakurikuler Bola Basket di SMKN 21 Jakarta Pusat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode latihan bagian perbagian berpengaruh terhadap keterampilan *Jump Shoot* pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMKN 21 Jakarta?
2. Apakah metode latihan keseluruhan berpengaruh terhadap keterampilan *Jump Shoot* bola basket pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SMKN 21 Jakarta?
3. Apakah Metode latihan Bagian Perbagian lebih efektif dibandingkan metode latihan keseluruhan ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan bagian perbagian dan keseluruhan terhadap keterampilan *jump shoot* bola basket pada anggota ekstrakurikuler *Bola Basket* putra di SMKN 21 Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan teknik *Jump Shoot* terhadap ketepatan *shooting* pada permainan bola basket.
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk melakukan gerakan *Jump Shoot* dalam permainan bola basket.
4. Sebagai informasi ilmiah bagi guru pendidikan jasmani atau pelatih dalam menggunakan metode latihan bagian perbagian dan keseluruhan.
5. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Jakarta (UNJ) pada umumnya.